

Nama : Resti Gustin
NPM : 2413031020
Kelas : A
Mata Kuliah : Teori Akuntansi
Dosen Pengampu : Dr. Pujiati, S.Pd.,M.Pd.

Resume Buku Pertemuan 1

AN INTRODUCTION TO ACCOUNTING THEORY

Buku ini menjelaskan bahwa akuntansi bukan sekadar aktivitas pencatatan angka, melainkan juga terkait langsung dengan keadaan sosial dan ekonomi. Pilihan metode pencatatan dapat memproduksi hasil yang berbeda, contohnya LIFO (*Last In First Out*) dan FIFO (*First In First Out*). Meskipun keduanya diakui oleh regulasi, variasi antara metode ini memengaruhi banyak aspek penting, seperti besaran pajak yang harus dibayar perusahaan, distribusi dividen, penilaian kinerja manajerial, dan nilai saham di pasar. Dengan demikian, jelas bahwa akuntansi tidak hanya merupakan hitungan matematik, melainkan memiliki dampak yang nyata.

Teori akuntansi dikenal sebagai kumpulan asumsi, konsep, prinsip, dan definisi yang mendasari penyusunan standar akuntansi. Teori ini mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan zaman dan dipengaruhi oleh faktor ekonomi, politik, serta penelitian. Faktor ekonomi bisa meliputi inflasi dan krisis keuangan, faktor politik berkaitan dengan pengaruh dari auditor, manajemen, pemerintah, hingga investor, sementara penelitian akademis menghasilkan gagasan baru yang memperkaya standar. Organisasi seperti FASB (*Financial Accounting Standards Board*), SEC, dan IASB (*International Accounting Standards Board*) berfungsi sebagai pembentuk standar yang berupaya untuk menjaga konsistensi peraturan serta memenuhi kebutuhan para pengguna laporan keuangan.

Salah satu aspek penting dalam teori akuntansi adalah pengukuran (*measurement*), yang merupakan proses penentuan nilai untuk atribut tertentu agar bisa dilaporkan. Ada empat jenis skala pengukuran yang dikenal yaitu Nominal, Ordinal, Interval, Rasio. Kualitas pengukuran ditentukan oleh objektivitas, ketepatan waktu, biaya, dan kegunaan untuk prediksi. Namun dalam praktiknya, banyak angka akuntansi hanyalah hasil dari perhitungan, bukan pengukuran yang sesungguhnya, seperti dalam kasus LIFO dan FIFO yang membagi biaya historis berdasarkan aturan tertentu.

Selain itu, ada beberapa sistem penilaian yang diterapkan dalam akuntansi yaitu:

1. *historical cost*, yaitu biaya perolehan awal yang sederhana dan objektif, namun kurang relevan saat terjadi inflasi.
2. *General price-level adjustment*, yaitu penyesuaian nilai historis dengan menggunakan indeks harga.
3. *Exit value*, yang merujuk pada nilai bersih nyata suatu aset jika dijual.
4. *Replacement cost*, yaitu biaya yang diperlukan untuk mengganti aset saat ini, ini penting untuk pengambilan keputusan.
5. *Discounted cash flow*, yang merupakan nilai sekarang dari arus kas di masa depan, meskipun metode ini sulit untuk diterapkan karena bergantung pada perkiraan.

Untuk memastikan akuntansi tetap konsisten, kerangka konseptual (*conceptual framework*) disusun oleh FASB. Kerangka ini mencakup tujuan pelaporan, karakteristik kualitas informasi (relevansi, keandalan, keterbandingan), elemen-elemen laporan keuangan, serta aturan untuk pengakuan dan pengukuran. Hasil dari kerangka ini dapat dilihat dalam laporan keuangan utama: neraca yang menunjukkan posisi keuangan, laporan laba rugi yang mencerminkan kinerja keuangan dalam suatu periode tertentu, serta laporan arus kas yang memperlihatkan aliran kas masuk dan keluar dari kegiatan operasi, investasi, dan pembiayaan.

Buku ini juga membahas beberapa masalah spesifik. Contohnya, pengaturan pajak penghasilan yang menjelaskan perbedaan antara laba yang tercatat secara akuntansi dan laba yang dikenakan pajak, selain itu munculnya ide tentang pajak tangguhan. Akuntansi pensiun menyoroti pentingnya mengakui kewajiban jangka panjang berdasarkan nilai saat ini. Leasing sekarang harus lebih transparan karena hampir semua perjanjian sewa perlu dicatat dalam neraca. Di sisi lain, investasi antarperusahaan dapat dicatat menggunakan metode biaya, metode ekuitas, atau melalui konsolidasi, tergantung tingkat kontrol perusahaan terhadap unit lain.

Dalam konteks internasional, IFRS (*International Financial Reporting Standards*) dirancang untuk membuat standar akuntansi lebih konsisten sehingga laporan keuangan antar negara dapat dengan mudah dibandingkan. Sementara itu, keberadaan inflasi dan fluktuasi harga menyoroti pentingnya pengukuran nilai wajar, yaitu penilaian aset berdasarkan nilai pasar saat ini, agar laporan dapat lebih mencerminkan keadaan ekonomi saat ini.

Secara keseluruhan, teori akuntansi merupakan dasar konseptual yang terus berkembang mengikuti perubahan dalam lingkungan ekonomi, politik, dan sosial. Tujuan utamanya adalah untuk menyajikan laporan keuangan yang relevan, dapat dipercaya, jelas, dan berguna bagi semua pihak, terutama bagi investor, kreditor, dan masyarakat luas.